

Analisis Pemilihan Moda Antara *Shuttle Bus Service* Dengan Kendaraan Pribadi (Studi Kasus: Gading Serpong – Jakarta)

Lysa Febriyantie

INTISARI

Tingginya *volume* kendaraan pada lalu lintas di daerah Gading Serpong dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk dan kendaraan yang tinggi serta minimnya minat masyarakat menggunakan transportasi umum. Dengan dibukanya tol Gading Serpong – Jakarta pada tahun 2016, aksesibilitas menuju Kota Jakarta meningkat dengan pesat. Dalam menekan angka kemacetan, pemerintah pun turut mendukung serta keberadaan *shuttle bus service* sebagai angkutan masal yang bergerak dari Gading Serpong menuju Jakarta.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik masyarakat di Kecamatan Kelapa Dua khususnya wilayah Gading Serpong dan probabilitas pemilihan moda dengan atribut biaya perjalanan, waktu perjalanan, dan kenyamanan pelayanan dengan metode *Stated Preference* dan analisa statistik menggunakan SPSS.

Karakteristik responden pada penelitian ini mayoritas adalah wanita dengan pekerjaan sebagai pelajar yang memiliki rentang umur antara 15 – 25 tahun dan memiliki pendapatan kurang dari Rp.500.000,- serta hanya memiliki kendaraan berupa sepeda motor. Responden menggunakan transportasi umum untuk kegiatan rutinitas. Probabilitas *shuttle bus service* lebih tinggi jika dibandingkan dengan kendaraan pribadi yaitu pada atribut biaya perjalanan (*cost*) sebesar 64,8% dan atribut waktu perjalanan (*time*) sebesar 60,6%. Pada atribut kenyamanan (*service*), probabilitas kendaraan pribadi lebih tinggi yaitu sebesar 72,6%.

Kata kunci: *Shuttle Bus Service* Gading Serpong, Kendaraan Pribadi, *Stated Preference*, Pemilihan Moda